

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pandangan Ibu tentang konsep teologis tanah sebagai ciptaan Allah?
2. Menurut Ibu bagaimana semestinya gereja terhadap lingkungan?
3. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Gereja melihat kerusakan tanah akibat adanya pertambangan batu?
4. Bagaimana pandangan Bapak terhadap penebangan liar dan pembukaan lahan tanpa batas?
5. Bagaimana pandangan Bapak terhadap pertambangan batu?
6. Bagaimana praktek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial tambang batu yang ada di Desa Mambulilling? Apa upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan?
7. Apa dampak yang dirasakan akibat adanya pertambangan batu?
8. Bagaimana kebijakan pemerintah setempat mempengaruhi atau mendukung industri pertambangan batu?

Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan lingkungan Desa Mambulilling
2. Mengamati aktivitas masyarakat terhadap lingkungan, khususnya tindakan terhadap tanah di Desa Mambulilling
3. Mengamati aktivitas pertambangan batu di Desa Mambulilling.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Ibu pendeta Serlina Bulawan

- Peneliti : Selamat siang Ibu, bisa miki mulai wawancara Bu?
- Pdt. Serlina B : Bisami, Apa pertanyaanmu?
- Peneliti : Oke Ibu, pertama-tama saya mengucapkan terimakasih untuk kesempatan ini. Sedikit akan kujelaskan tentang topik penelitianku yaitu analisis ekoteologis pemeliharaan tanah sebagai kritik terhadap tindakan-tindakan kapitalis. Topik ini kuangkat Ibu karena kita tahu mi bersama, di desa ta banyak kerusakan tanah yang umumnya diakibatkan oleh aktivitas manusia yang kurang bertanggung jawab. Nah, menurut ta Ibu bagaimana supaya bisa ki pahami kalau tanah keutuhan tanah juga perlu diperhatikan?
- Pdt. Serlina B : Baik. Kalau menurut saya, memang di desa ta sekarang banyak kerusakan alam yang terjadi yang umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia. Harus dipahami bahwa tentu tanah ini adalah bagian dari alam semesta dan tentu kita dengan mudah mengerti, memahami bahwa dengan adanya alam semesta ini menunjukkan bahwa alam semesta bukan tercipta dengan sendirinya, tetapi dengan adanya alam semesta senantiasa mau menyaksikan atau sebagai pernyataan secara umum dari Allah, membuktikan bahwa Allah itu benar-benar ada dan adanya alam semesta ini tentu kita percaya, kita imani bahwa itu Allah yang benar-benar menciptakan. Dengan memahami bahwa tanah bagian dari ciptaan Tuhan dapat mendorong kita sebagai manusia untuk memperhatikan pemeliharaan tanah.
- Peneliti : Jadi, menurut ta Ibu tanah juga perlu dijaga karena bagian dari ciptaan Tuhan?
- Pdt. Serlina B : Ya, harus begitu. Kita kan sudah diberi mandat oleh Tuhan untuk menjaga dan memelihara alam semesta. Seharusnya bertanggung jawab ki untuk tidak merusak ciptaan-Nya, termasuk tidak merusak tanah. Tapi sekarang kalau ku liat-liat, banyak pi orang belum sadar akan

tanggung jawab itu, masih banyak yang merusak dan masih banyak yang beranggapan kalau tanah itu bebas kita rusak yang penting tanah ta sendiri.

Peneliti : Jadi menurut ta ibu bagaimana supaya bisa ki membangkitkan kesadaran masyarakat supaya tidak merusak tanah lagi?

Pdt. Serlina B : Menurut saya, agak susah kalau langsung sekarang mau di minta kesadarannya masyarakat karena memang kesadaran itu harus tumbuh dan muncul dari dalam diri kita sendiri. Artinya kesadaran itu harus dimulai dari diri sendiri dulu baru bisa ki pengaruhi orang lain. Jadi, kalau hari ini setiap orang tidak sadar ya pasti akan begitu-begitu ji terus. Jadi, memang harus ki menyadarkan diri dulu.

Peneliti : Baik Ibu, jadi kesadaran itu harus dimulai dari diri ta dulu lek Ibu. Lalu, bagaimana perannya Gereja melihat kerusakan yang terjadi di Mambulilling ini Ibu?

Pdt. Serlina B : Saya lebih mengacu kepada kesaksian Firman Tuhan dalam Kejadian 1:26-28. Jadi, kesimpulan dari Firman Tuhan ini senantiasa mau menyaksikan kepada kita bahwa Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Allah sendiri. Sesudah Allah menciptakan Ia memberikan kuasa, memberikan tanggung jawab, tentu tanggung jawab yang besar dalam hal memelihara dan menjaga semua ciptaan, termasuk lingkungan. Inilah tugas dan panggilan kita sebagai gereja terhadap lingkungan. Seperti yang kubilang tadi kalau kita manusia itu diberi tanggung jawab yang besar untuk mengelola dan menjaga ciptaan Tuhan dengan baik.

Peneliti : Jadi, apa yang sudah dilakukan pihak gereja dalam merespon kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini, khususnya akibat adanya pertambangan batu di Mambulilling Bu?

Pdt. Serlina B : Ya, sebenarnya sudah mi kami bahas dalam sidang tahunan bersama rekan-rekan majelis terkait persoalan ini. Dan sudah dibentuk bidangnya. Sekitar 6 bulan mi kayaknya ada 2 jemaat yakni jemaat Pao sama jemaat Moria Loko yang melakukan kegiatan ibadah padang sembari menanam pohon di area yang betul-betul sudah

rusak, sangat gundul. Selain itu, di Loko ini ada juga kegiatannya ibu-ibu setiap hari jumat datang di *Salialang* untuk mendaur ulang. Jadi sejauh ini, baru program-program itu yang terlaksana itupun belum maksimal.

Peneliti : Jadi Gereja ikut peduli ji terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi lek ibu?

Pdt. Serlina B : Tentu Gereja juga melihat bahwa kerusakan yang terjadi memang menjadi keresahan bersama. Dalam hal ini gereja harus berperan dalam menyikapi permasalahan ini, tetapi tentu dibutuhkan kerjasama yang baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk mewujudkan itu semua.

Peneliti : Baik ibu. Kemudian bagaimana pendapat ta ibu soal tindakan-tindakan yang sengaja atau tidak sengaja merusak lingkungan khususnya pertambangan batu yang saat ini banyak dikeluhkan masyarakat?

Pdt. Serlina B : Kalau soal pertambangan batu, pertama saya mau katakan bahwa tindakan itu memang tidak dapat dibenarkan karena sungguh sangat merusak lingkungan. Pertambangan batu di desa ini memang masih baru tetapi saya mendengar sudah banyak keluhan yang dirasakan, seperti longsor hingga banjir dan air yang kita minum sudah mulai tercemari. Hal ini juga disayangkan karena ini memperlihatkan bahwa para pengelola tambang itu masih kurang kesadaran untuk menjaga lingkungan khususnya di desa kita. Persoalan setuju atau tidak setuju. Tentu saya pribadi menolak dan tidak setuju dengan adanya pertambangan batu itu karena selain hanya menguntungkan pihak tertentu juga betul-betul sangat merusak lingkungan dan sangat meresahkan. Kita juga perlu perpikir panjang dan memikirkan generasi yang akan datang, dan kalau kita merusak lingkungan hari ini, maka dampaknya akan dirasakan sampai berapa puluh tahun kedepan. Jadi, dalam hal ini saya tidak setuju dengan dibukanya pertambangan batu di desa ini.

Peneliti : Baik ibu. Terakhir bu, kalau bagi ibu seberapa penting tanah dalam kehidupan ta ibu?

Pdt. Serlina B : Kalau bagi saya tanah sangat penting. Pertama, saya bisa bercocok tanam karena adanya tanah, coba mi liat tanaman ku e, ada sayur, tomat, lombok, bawang..bunga ku juga

mulai banyak. Semuanya ini ada karena ada tanah. Coba mi bayangkan kalau tidak ada tanah, kita sebagai manusia bahkan hewan, tumbuhan tidak akan bisa hidup. Itu artinya hampir 100 persen sumber penghidupan kita berasal dari tanah. Jadi, bagi saya tanah itu sangat penting. Saya rasa semua masyarakat di Mambulilling juga akan berpikir demikian bahwa tanah itu menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Peneliti : Baik Ibu. Terimakasih untuk waktu dan Pendapat yang boleh Ibu berikan.

Hasil Wawancara dengan Pnt. Renny

Peneliti : Selamat sore Ibu, Apakah ibu sudah bisa untuk wawancara?

Pnt. Renny : Sore..oke bisa.

Peneliti : Baik Ibu. Terimakasih untuk waktu yang boleh diluangkan oleh Ibu dalam memberi pendapat dan tanggapan terkait topik penelitian saya yaitu analisis ekoteologis pemeliharaan tanah sebagai kritik terhadap tindakan kapitalis. Pertama saya memohon bagaimana pendapat Ibu terkait tanah sebagai ciptaan Tuhan?

Pnt. Renny : Menurut hemat saya, tanah yang sejak semula diciptakan Allah dan diberikan kepada manusia dan juga kepada semua makhluk di bumi sebagai tempat tinggal dan juga sumber kehidupan bagi mereka. Sebab, dari tanahlah manusia dan semua makhluk mendapat makanan dan minuman untuk mempertahankan hidupnya. Oleh karena itu, tentunya manusia itu sendiri harus mengelola dengan hikmat yang dari pada Tuhan itu sendiri. Mungkin bisa dibandingkan di beberapa ayat yang membahas tanah dalam Alkitab, salah satunya Kejadian 3:17.

Peneliti : Kalau boleh tahu, seberapa penting tanah menurut ibu?

Pnt. Renny : Menurut saya, tanah itu sangat penting karena sebagai sumber kehidupan manusia. Kita manusia tidak bisa terlepas dari tanah karena dari tanah kita bisa makan, minum dan sebagainya.

- Peneliti : Baik Ibu. Jadi, menurut ibu tanah itu harus diperlihara dengan baik sebagai sumber kehidupan manusia. Lalu bagaimana menurut ibu peran Gereja dalam menyikapi kerusakan lingkungan yang terjadi di Desa Mambulilling?
- Pnt. Renny : Menurut saya, Gereja harus berperan penting dalam membangun lingkungan di desa Mambulilling. Sebab, dari dalam Gereja, jemaat/masyarakat mendapat pengajaran bagaimana seharusnya hidup seorang Kristen itu, tentunya diajarkan melalui pembinaan dan khotbah bahwa sikap hidup orang Kristen harus baik dan sesuai dengan kehendak Allah. Maka prateknya adalah dengan peduli terhadap lingkungan dimana umat itu berada, dengan menciptakan kehidupan yang tentram dalam masyarakat, saling menghormati satu dengan yang lain, dan menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang limbah dan sampah sembarangan.
- Peneliti : Baik Ibu, jadi tindakan seperti apa yang telah dilakukan Gereja sebagai bentuk kepedulian terhadap kerusakan lingkungan?
- Pnt. Renny : Dalam hal merespon dan peduli terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi dan dampaknya telah dialami, maka saat ini ada programnya ibu-ibu yaitu mendaur ulang sampah dengan tujuan untuk mengurangi sampah di desa kita. Kemarin juga jemaat sudah turun satu kali untuk menanam pohon di kawasan yang telah gundul tetapi kalau diperhatikan kegiatan ini juga belum terlalu maksimal.
- Peneliti : Baik Ibu. Jadi boleh dikata Gereja ikut merespon kerusakan lingkungan yang terjadi tetapi belum maksimal ya ibu?
- Pnt. Renny : Ya begitulah. Tetapi kami pihak Gereja akan terus mengusahakan sampai kegiatan boleh maksimal karena memang kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini merupakan masalah serius yang harus dicarikan solusi secepatnya.
- Peneliti : Baik Ibu. Kemudian bagaimana tanggapan ibu terkait pertambangan batu yang sudah mulai masuk di desa kita?

Pnt. Renny : Menurut saya, dimana ada pertambangan pasti dampaknya adalah kerusakan lingkungan. Kalau di desa kita kegiatan pertambangan itu dibiarkan sampai menjadi pertambangan yang besar, maka kita semua akan merasakan dampaknya bahkan kita bisa dibuat menderita karena kerusakan alam kita, yang ada kita akan selalu berhadapan dengan bencana alam jika kegiatan itu tidak dihentikan.

Peneliti : Apakah sudah ada dampak dari pertambangan batu yang ibu rasakan? Dampak seperti apa kalau boleh tahu ibu?

Pnt. Renny : Saat ini pertambangan batu itu sudah mulai meresahkan kita. Terutama yang kami rasakan sekeluarga adalah air yang menjadi kotor, yang dulunya air itu sangat bagus dan bisa dikonsumsi tetapi sekarang air sudah mulai keruh. Selain itu, juga banjir terjadi, longsor juga dan kemarin waktu banjir itu banyak sawah masyarakat yang tertimbun. Jadi, memang betul-betul meresahkan dan sudah banyak pihak yang dirugikan bahkan adami yang bersengketa persoalan kepemilikan tanah sekitar tambang itu.

Peneliti : Baik Ibu. Jadi, apakah Ibu setuju kalau pertambangan batu itu ditutup?

Pnt. Renny : Saya pribadi setuju karena memang sangat merusak dan takutnya kalau terus dibiarkan, maka semakin berdampak lebih fatal. Jadi kalau saya sebaiknya segera mi ditutup.

Peneliti : Baik Ibu. Terimakasih untuk pendapatnya.

Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Mambuliling

Peneliti : Selamat malam Pak. Apakah sudah bisa memulai wawancara kita Pak?

Andarias : Bisa..bisa.

Peneliti : Baik Pak. Topik penelitian saya adalah pemeliharaan tanah. Dalam hal ini saya memohon ketersediaan Bapak untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya pertanyakan.

Andarias : Baik.
Peneliti : Baik Pak. Kita tahu sekarang bahwa krisis lingkungan, khususnya kerusakan tanah sedang memuncak. Bukan hanya terjadi diluar sana tetapi tidak dapat ditutupi di Desa kita juga terjadi hal demikian. Nah bagaimana tanggapan bapak terkait kerusakan lingkungan yang terjadi di Mambulilling saat ini?

Andarias : Pertama-tama, saya selaku pemerintah Desa Mambulilling mengucapkan terimakasih kepada peneliti karena telah memilih Desa Mambulilling sebagai tempat penelitian dan telah mengangkat topik yang memang mejadi perbicangan hangat saat ini. Menurut saya, memang kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini tidak terlepas dari aktivitas manusia hal demikian juga terjadi di Desa Mambulilling, tidak dapat dipungkiri bahwa kerusakan yang terjadi karena kita di Desa Mambulilling masih bersikap arogan terhadap lingkungan kita. Jujur saja, kerusakan lingkungan di Desa Mambulilling karena kita masih kurang sadar bahwa keselamatan lingkungan itu penting.

Peneliti : Baik Pak. Jadi, menurut bapak kerusakan lingkungan terjadi karena kita masyarakat Mambulilling masih kurang sadar akan keselamatan lingkungan yah Pak.

Andarias : Iya betul.
Peneliti : Lalu bagaimana tanggapan bapak terkait penebangan liar dan pembukaan lahan tanpa batas?

Andarias : Penebangan liar, bukan hanya mungkin terjadi di desa Mambulilling tetapi juga masih terjadi di tempat-tempat tertentu. Orang yang melakukan penebangan liar tentu tidak mensyukuri apa yang Tuhan telah berikan kepada kita. Terkait masalah kerinduan masyarakat untuk berkebun, karena tidak dipungkira bahwa kebun juga bagian dari penghidupan masyarakat, maka kita harus melihat kondisi atau lokasi yang kemudian mana bisa dijadikan kebun dan jangan memilih wilayah yang kemungkinan tumbuh atau rimbun pohon di dalamnya sehingga kita melakukan pengrusakan. Selanjutnya, tidak dipungkiri bahwa memang karakter setiap manusia, juga masyarakat desa Mambulilling ini memang berbeda-beda. Ada saja masyarakat yang menganggap bahwa penebangan liar dan pembukaan lahan tanpa batas adalah tindakan yang sah-sah saja dan mungkin ada juga yang menganggapnya bahwa itu bagian dari cara kami untuk

bertahan hidup. Tetapi di lain sisi, aturan yang kemudian mengikat kita untuk tidak melakukan hal itu. Terkait dengan adanya masyarakat 1-10 orang yang semena-mena melakukan itu, maka tindakannya itu tidak akan pernah dibenarkan. Adapun masyarakat yang tidak pernah mengindahkan larangan dan himbaun bahwa jangan merusak hutan atau tanah, maka kita juga tidak pernah bosan untuk terus mengingatkan. Terakhir saya katakan bahwa tindakan ini tidak pernah dibenarkan karena hal ini akan menjadi dampak bagi generasi yang akan datang.

Peneliti : Baik Pak. Jadi, memang betul yah bahwa di Mambulilling juga masih terjadi penebangan lair dan pembukaan lahan tanpa batas.

Andarias : Ya, memang masih ada beberapa dan kami selaku pemerintah akan berusaha meminimalisir kegiatan tersebut.

Peneliti : Baik pak. Selanjutnya, Bagaimana tanggapan bapak terkait pertambangan batu yang sudah mulai berkembang di Desa kita?

Andarias : Kalau sayaanggapi pertambangan itu, saya selaku pemerintah desa selalu menegaskan bahwa tidak akan ada pertambangan apapun dalam desa kita. Pertambangan batu itu ada tanpa seizin pemerintah dalam desa. Saya dengar-dengar mereka sebagai pemilik pertambangan mengklaim bahwa asalkan tanah punya kita, maka kita punya hak untuk mengelolanya.

Peneliti : Baik Pak. Kalau boleh tahu apakah tanah yang dikelola pemilik pertambangan itu memang tanahnya sejak awal pak?

Andarias : Bukan. Tanah itu dibeli ke warga dengan alasan katanya untuk berkebun tetapi lama kelamaan ternyata tanah itu dikelola secara berlebihan hingga mengakibatkan kerusakan lingkungan hingga dampaknya dialami oleh masyarakat.

Peneliti : Baik Pak. Jika tindakan tersebut tidak pernah di iakan, lalu mengapa kegiatan pertambangan itu masih berjalan Pak?

Andarias : Jujur, kami pihak pemerintah dilema soal ini. Pertama, kegiatan pertambangan batu itu merusak lingkungan. Namun disisi lain, masyarakat juga membutuhkan lapangan pekerjaan. Mengingat tingkat SDM di

Mambulilling yang masih minim, artinya masih banyak muda-mudi dan masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan yang tetap. Banyak pemuda disini yang tamatan SMA membutuhkan pekerjaan, sedangkan kalau mau mencari pekerjaan diluar sana ya memang membutuhkan ijazah, minimal berpengalaman yang baik. Sehingga kita juga kasihan. Kemudian sebagian masyarakat sudah menganggap bahwa dengan adanya pertambangan ini dapat dijadikan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi, kesalahan besar mereka adalah mengabaikan dampak terhadap lingkungan.

Peneliti : Baik Pak. Jadi, alasan pertambangan itu tetap berlanjut karena masyarakat membutuhkan lapangan pekerjaan ya Pak. Lalu bagaimana dengan praktek berkelanjutan dan tanggung jawab sosial pertambangan batu itu Pak? Apa upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan?

Andarias : Baik, jadi sampai saat ini kita juga tetap memperhatikan dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak aktivitas tambang terhadap lingkungan. Saya kira yang dilakukan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan itu adalah dengan pemulihan lahan bekas tambang, maksudnya begini setelah masyarakat menggali tanah dan batunya sudah habis ya kita arahkan untuk usahakan tanami pohon lagi. Kemudian saya arahkan juga untuk tidak terlalu banyak alat berat yang beroperasi.

Peneliti : Bagaimana menurut bapak kalau pertambangan ini terus dibiarkan, maka tidak menutup kemungkinan akan membawa dampak negatif kedepannya?

Andarias : Kami akan terus memantau. Jadi kalau memang kerusakannya sudah fatal, kita juga akan menutup operasi pertambangan itu. Kalau kerusakannya sudah sangat merugikan dan pemilik pertambangan tetap tidak mampu bertanggung jawab terhadap keluhan-keluhan yang dirasakan oleh masyarakat, maka pertambangan juga ditutup. Ini menjadi ketegasan saya selaku kepala desa.

- Peneliti : Kalau boleh tahu siapa saja yang diuntungkan dengan adanya pertambangan ini pak?
- Andarias : Tentu yang diuntungkan adalah pemilik pertambangan dan pekerja tambang yakni sebagian masyarakat Mambulilling itu sendiri
- Peneliti : Baik Pak. Apakah ada keuntungan yang diperoleh dengan adanya pertambangan ini?
- Andarias : Dengan ini saya tegaskan bahwa selaku pemerintah tidak pernah mendapatkan keuntungan apapun dari pertambangan itu.
- Peneliti : Baik Pak. Selanjutnya, apakah ada dampak khusus atau keluhan masyarakat akibat dari pertambangan batu tersebut?
- Andarias : Saya kira kerusakan yang ditimbulkan sampai saat itu telah menimbulkan banyak keluhan seperti kebersihan air mulai terganggu juga ada beberapa titik longsor. Tetapi sekali lagi saya katakan bahwa kami pemerintah akan terus memantau, jika kerusakan atau kerugian yang diakibatkan sudah besar, maka kita segera menghentikan pertambangan itu.
- Peneliti : Baik Pak. Terakhir pak, apakah boleh menceritakan asal mula pertambangan batu di Mambulilling pak?
- Andarias : Terimakasih. Jadi awalnya itu, pihak CA ini membeli tanah pada warga letaknya di *Ne'odang*. Sudah lama CA membeli tanah itu. Tujuan awalnya CA membeli tanah itu adalah untuk perkebunan. Memang di daerah *Ne' odang* itu adalah daerah perbatuan, jadi setelah tanah itu dikelola, katanya ternyata tanah itu tidak cocok untuk perkebunan karena memang daerah tersebut adalah daerah perbatuan. Alasan inilah yang dijadikan sehingga alihfungsi lahan dari tujuan awalnya untuk perkebunan menjadi pertambangan batu. Lama-kelamaan memang daerah tersebut menjanjikan dengan sumber daya alam seperti batu yang dapat memberikan hasil. Kesempatan dilihat sebagai hal yang baik untuk membantu dan menolong perekonomian masyarakat. Tetapi sayangnya kegiatan tersebut dipakai hanya untuk mendapatkan keuntungan

ekonomi tanpa memperhatikan dampak negatifnya bagi lingkungan dan masyarakat.

Peneliti : Lalu bagaimana tanggapan pemerintah daerah dan bidang lingkungan hidup pak? Apakah sudah diberi izin?

Andarias : Sampai saat ini belum ada konfirmasi dari pihak CA soal izin dari pemerintah dan lingkungan hidup. Tapi kalau untuk pemerintah di dalam desa, seperti yang saya katakan di awal bahwa selaku pemerintah desa Mambulilling tidak akan pernah mengizinkan pertambangan apapun masuk dalam desa kita.

Peneliti : Baik pak. Terakhir pak, menurut bapak seberapa penting memelihara tanah dengan baik pak?

Andarias : Selaku pemerintah akan tetap mengkampanyekan pentingnya memelihara tanah kepada masyarakat. Mengapa? Karena tanah itu sangat penting bagi kehidupan manusia demikian juga bagi kehidupan di desa Mambulilling, sehingga pemerintah dan masyarakat harus tetap bekerja sama dalam memelihara dan menjaga tanah sebagai sumber kehidupan kita.

Peneliti : Baik Pak. Terimakasih untuk data dan pendapatnya

Hasil Wawancara dengan pekerja tambang

Peneliti : Selamat sore Pak. Sebelumnya mohon maaf jika saya mengganggu . Apakah saya boleh meminta pendapat bapak terkait pertambangan batu di tempat bapak bekerja?

BA : Selamat sore. Iya boleh.

Peneliti : Baik pak. Menurut bapak apakah pertambangan batu itu tidak akan merusak lingkungan Pak?

BA : Menurut saya, kalau kita terus menerus menggali tanah sampai semua batu-batunya habis ya pasti akan terjadi kerusakan seperti longsor karena tanah menjadi rawan dan tidak kuat lagi.

Peneliti : Jadi sekarang belum terjadi kerusakan pak?

BA : Kalau kerusakan pasti ada

Peneliti : Bolehkah bapak memberikan contoh kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pertambangan ini pak?

- BA : Ya seperti banjir, longsor juga tumbuhan atau pohon-pohon mulai berkurang.
- Peneliti : Apakah bapak senang bekerja di pertambangan batu ini?
- BA : Kalau dibilang senang pasti senang karena hasilnya bisa menutupi kebutuhan keluarga, biaya anak sekolah dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah boleh saya tahu keuntungan yang telah didapatkan selama bekerja dipertambangan ini pak?
- BA : Kalau keuntungannya belum terlalu banyak, yang jelasnya cukup untuk kebutuhan kami, kebutuhan dirumah dan kebutuhan anak-anak.
- Peneliti : Apakah batunya langsung dijual ke pembeli Pak atau proses penjualannya bagaimana?
- BA : Kalau penjualan batunya kami menyesuaikan dengan permintaan toko bapak CA. Jadi tergantung bapak CA selaku pemilik tambang berapa mobil yang dibutuhkan pelanggannya.
- Peneliti : Kalau boleh tahu harga batu per mobilnya berapa pak?
- BA : Untuk harga tergantung jarak pengantaran, misalnya pengantaran ke Messawa, Mala'bo atau Tamalantik dan sekitarnya maka harga per mobilnya naik lagi. Tapi kalau untuk pengantaran sekitaran kota Mamasa harga yang kami kasi itu 350 ribu per mobil.
- Peneliti : Baik Pak. Lalu untuk hasilnya pak apakah dibagi lagi?
- BA : Iya pastinya dari hasil penjualan itu kami bagi dengan pemilik
- Peneliti : Baik Pak. Apakah ada kendala atau masalah yang dirasakan selama bekerja di pertambangan ini pak?
- BA : Pastinya ada. Misalnya resiko keselamatan kerja. Pernah dulu saya hampir tertimbun batu yang jatuh, posisi saya pas dibawa sementara menumbuk batu dan batu besar juga jatuh dari atas, untungnya saya sempat berpindah tempat. Kalau kendala yang lain seperti jam kerja yang tidak merata, pastinya capek karena sistem kerja kami itu dari jam 7 pagi sampai jam 6 sore.
- Peneliti : Baik Pak. Kira-kira apa saja dampak yang bapak alami selama pertambangan batu ini dibuka?
- BA : Bagi saya pribadi memang sangat membantu khususnya bagi saya ini yang tidak punya pekerjaan tetap. Saya tidak punya sawah, tidak punya kebun sedangkan kebutuhan keluarga sangat banyak. Jadi bersyukur *na kao ke dengan pertambangan inde tondok*. Selain membantu perekonomian keluarga saya juga saya tidak perlu keluar kota capek-

- capek mencari pekerjaan untuk baik kalau ada perusahaan atau pekerjaan yang menerima saya diluar sana.
- Peneliti : Baik Pak. Jadi bagaimana menurut bapak kalau seandainya pertambangan batu ini dihentikan karena merusak lingkungan dan merugikan banyak pihak?
- BA : Semisalnya pertambangan ini ditutup, saya tidak bisa berkata apa-apa karena bukan milik saya..
- Peneliti : Apakah hanya pekerjaan tambang ini yang bapak anggap bisa memberikan penghasilan?
- BA : Kalau saya hanya ini yang bisa saya kerjakan karena saya tidak punya ijazah kalau saya mencari pekerjaan diluar dan saya tahu sangat susah mencari pekerjaan diluar.
- Peneliti : Baik Pak. Bagaimana menurut bapak kalau saya katakan pertambangan ini dapat merusak lingkungan kita di Desa Mambulilling?
- BA : Kalau saya memang dapat merusak lingkungan tetapi sebagai pekerja kami tidak akan bertingkah lebih atau tidak merusak lingkungan yang tidak seharusnya dirusak. Kami juga tetap berusaha menjaga tanah supaya kerusakan yang ditimbulkan agak kurang sehingga pertambangan ini tetap berjalan. Selain itu, kami juga khawatir tentang kerusakan lingkungan, kami takut kalau kerusakan ini menjadi keresahan bagi semua orang, takutnya kalau terlalu banyak kerusakan pasti pertambangan ini akan dihentikan. Sedangkan kami membutuhkan penghasilan. Sehingga harapan kami sebagai pekerja adalah bagaimana supaya pemilik pertambangan ini memikirkan dampak kerusakan yang terjadi, maksud saya pemilik harus memberikan solusi yang baik agar pertambangan ini tetap berlanjut. Tetapi saya juga sadar kalau saya hanyalah pekerja jadi tidak bisa menuntut banyak.
- Peneliti : Baik pak. Bolehkah bapak menceritakan pengalaman selama bapak bekerja di pertambangan ini Pak?
- BA : Saya mulai bekerja pada awal tahun 2023. Selama pekerjaan saya belum terlalu merasakan ketidaknyamanan artinya sampai saat ini saya masih nyaman dalam bekerja. Dalam pekerjaan pasti kita harus hati-hati dan teliti. Sampai sekarang saya masih nyaman bekerja karena orang-orang yang bekerja atau tim kerja itu *sangngin kita*. Jadi kita sudah baku tahu satu sama lain sehingga nyaman bekerja.

Peneliti : Jadi apakah bapak akan tetap bekerja disini selama pertambangan ini terbuka pak?

BA : Selagi saya masih mampu dan kuat bekerja disini saya akan tetap bekerja untuk kebutuhan keluarga.

Peneliti : Terakhir pak, menurut bapak seberapa penting tanah bagi kehidupan bapak?

BA : Bagi saya, tanah itu sangat penting karena dari tanah kami bisa hidup, dari tanah kami punya penghasilan. Jadi kalau tanah habis atau tanah tidak ada, otomatis semua manusia bahkan makhluk hidup lainnya tidak bisa hidup.

Peneliti : Baik Pak, terimakasih untuk waktu dan pendapatnya pak. Selamat bekerja.

Hasil Wawancara dengan petani I

Peneliti : Selamat malam pak. Terimakasih untuk waktu yang telah diluangkan bagi saya.

Matius D. : Selamat malam.

Peneliti : Apakah sudah bisa dimulai pak?

Matius D. : Bisa.

Peneliti : Baik Pak. Pertama-tama saya memohon pendapat ta pak tentang penebangan liar dan pembukaan lahan baru di desa kita? Bagaimana menurut ta pak?

Matius D. : Percaya atau tidak percaya, tetapi ini sangat memiliki dampak besar. Jadi, *buda-buda longsor* terjadi, saya percaya itu karena ulah manusia. Adanya penebangan liar, bahkan pengambilan batu membuat kondisi tanah menjadi labil karena yang tadinya tanah itu diikat oleh banyaknya akar sekarang tidak ada lagi akar yang mengikat, makanya longsor terjadi seperti itu dan dampaknya sangat bahaya. Memang ada longsor yang terjadi secara alam, tetapi untuk kita di Mambulilling itu betul-betul sifatnya dirakayasa dan pembuat rekayasa itu adalah manusia yang serakah. Jadi, bagus orang-orang tua dulu selalu ingatkan bahwa kalau mau mengambil kayu, ambil secukupnya. Tetapi sekarang dilihat bahwa harga kayu itu mahal dan sebagainya sehingga orang jadikan ladang pencaharian uang mi dan akibatnya hutan kita gundul dan kita kekurangan air bersih.

- Peneliti : Baik Pak. Kemudian bagaimana pendapat ta terkait pertambangan batu yang sudah mulai terbuka di Desa ta Pak?
- Matius D. : Terkait orang-orang yang menggali tanah untuk mengambil batu itu memang sangat meresahkan, pernah saya lewat, saya hampir dijatuhi batu yang sementara digali itu, saya bilang aduh bahaya ini. Memang kita ini masih minim kesadaran untuk menjaga lingkungan kita.
- Peneliti : Apakah ada dampak yang dirasakan oleh bapak selama pertambangan itu ada?
- Matius D. : Ini hampir menjadi keluhan bersama, kotor mi air minum ta karena sering mi longsor terus itu sumber air ta tercemari. Kalau saya ini dampak negatif yang paling dirasakan sekarang.
- Peneliti : Apakah bapak setuju dengan adanya pertambangan di desa kita Pak?
- Matius D. : Saya pribadi tidak akan pernah setuju. Mungkin dampak sekarang memang masih kecil tapi lihatlah kedepan pasti aktivitas pertambangan itu akan semakin meresahkan.
- Peneliti : Baik Pak, jadi menurut bapak tindakan penambangan liar, pembukaan lahan baru tanpa batas dan pertambangan batu itu dapat merusak lingkungan yah pak?
- Matius D. : Iya betul dan merugikan banyak pihak.
- Peneliti : Ohiya pak, selaku petani apakah bapak pernah merasakan gagal panen?
- Matius D. : Tentu pernah. Dan sampai sekarang keluhan itu masih kami rasakan, banyak kami petani mengalami gagal panen.
- Peneliti: : Jadi tindakan apa yang bapak lakukan untuk mengatasi gagal panen terjadi lagi pak?
- Matius D. : Sekarang itu kami mulai mengistirahatkan sawah dan mengurangi pupuk. Jadi misalnya dalam tahun ini sawah fokus ditanami padi, maka untuk tahun depannya sawah itu kita jadikan kolam ikan.. jadi selang seling supaya ada juga waktu istirahat bagi tanah.

Peneliti : Jadi apakah solusi tersebut maksimal pak?

Matius D. : Kalau maksimal mungkin belum terlalu tetapi setidaknya hal ini dilakukan untuk mengurangi gagal panen lagi.

Peneliti : Menurut bapak, seberapa penting apa tanah dalam kehidupan bapak selaku petani?

Matius D. : Pasti sangat penting. Tanah itu adalah sumber kehidupan, apalagi selaku petani tentu kami membutuhkan tanah sebagai tempat untuk bercocoktanam dan hasilnya kami nikmati untuk kehidupan bersama keluarga. Jadi kalau tanahnya sehat dan subur, maka kami petani juga senang karena pasti hasil tanaman kami juga maksimal kalau tanahnya baik.

Peneliti : Baik Pak, terimakasih untuk pendapatnya.

Hasil Wawancara dengan petani II

Peneliti : Selamat siang pak. Bolehkah saya meminta waktunya sebentar pak?

Demmatayan : Sangat boleh.

Peneliti : Terimakasih Pak. Saat ini saya sedang melakukan penelitian di desa kita pak terkait kerusakan lingkungan yang sedang terjadi khususnya kerusakan tanah akibat beberapa aktivitas manusia.

Demmatayan : Ohiya silahkan.

Peneliti : Baik Pak, Pertama saya memohon bagaimana pendapat bapak terkait penebangan liar dan pembukaan lahan baru tanpa batas yang masih terjadi di desa kita pak?

Demmatayan : Pandangan saya tentang penebangan liar selama ini, sebenarnya itu adalah suatu kesalahan yang sangat luar biasa, di mana orang yang melakukan hal-hal demikian sadar atau tidak sadar tidak berpikir jauh ke depan bahwa hal yang ia lakukan sangat banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Pertama, penebangan liar yang selama ini boleh dikata masih marak terjadi pasti mengakibatkan longsor kemudian menyebabkan banjir. Kedua, jelas bahwa orang yang melakukan penebangan liar selama ini, tidak pernah berpikir bahwa hal ini juga akan berdampak

pada generasi atau keturunan kita yang akan datang. Terus terang kayu yang ditebang itu mungkin puluhan tahun kedepan baru ada lagi gantinya. Jadi, orang yang melakukan penebangan liar atau membuat kebun berpindah-pindah harus diatasi atau harus dicarikan solusi supaya hal ini tidak terus-menerus terjadi.

Peneliti : Baik pak, Kemudian bagaimana pendapat bapak terkait pertambangan batu pak?

Demmatayan : Saya perhatikan memang kegiatan pertambangan batu disekitaran jalan itu sudah semakin banyak, dan menurut saya kegiatan ini harus dihentikan untuk mengantisipasi kegiatan yang berlanjut hingga menghasilkan kerusakan yang semakin besar.

Peneliti : Apakah ada dampak negatif yang bapak rasakan akibat pertambangan batu tersebut?

Demmatayan : Sampai saat ini keluhan bersama yaitu sering terjadi longsor dan banjir juga pencemaran air. Bagi saya pribadi dampak yang saya rasakan akibat pertambangan itu adalah hilangnya lahan pertanian dan hutan yang menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Peneliti : Baik pak. Kalau boleh tahu bapak selaku petani yang aktif di sawah dan kebun, apakah bapak pernah mengalami gagal panen?

Demmatayan : Gagal panen sering kami alami.

Peneliti : Apa kira-kira penyebabnya pak?

Demmatayan : Penyebab utamanya itu pupuk, ada juga hama. Kalau pupuk kadang ada yang tidak asli, kadang pupuk yang kami beli itu justru mematikan tanaman. Apalagi kalau digunakan berlebihan. Misalnya kalau tanaman kita itu kerdil pasti kita pupukmi banyak-banyak, bukannya menjadi subur tetapi malah menjadi rusak kita punya tanaman.

Peneliti : Jadi solusinya bagaimana pak?

Demmatayan : Solusinya memang harus ki sadar untuk mengurangi penggunaan pestisida, kita juga harus sadar untuk menjaga dan memelihara tanah dengan bijak. Dari pengalaman, justru kalau kita rawat baik-baik itu tanaman disawah dan dikebun maka akan menghasilkan lebih baik juga. Kesalahan selama ini karena kita biasa menganggap bahwa kalau kita kasi pupuk banyak ke tanaman maka akan menghasilkan banyak tetapi tidak demikian. Sehingga hal yang baik adalah mengatur porsi pupuk untuk tanaman sehingga kesuburan tanah tetap stabil.

Peneliti : Baik pak. Jadi apakah pemeliharaan tanah itu perlu diterapkan pak?

Demmatayan : Menurut saya sangat perlu karena dengan adanya tanah sebagai sumber kehidupan kita, maka kita bisa hidup. Apalahdaya kita ketika tanah sudah rusak, maka pasti kita tidak lagi bisa hidup.

Peneliti : Baik Pak. Terimakasih untuk waktu dan pendapatnya.

Hasil Wawancara dengan pemilik pertambangan

Peneliti : Selamat malam Pak. Bolehkah saya meminta waktunya sebentar untuk wawancara terkait usaha bapak dalam bidang pertambangan batu di Desa Mambulilling?

CA : Malam, boleh.

Peneliti : Baik pak, terimakasih. Langsung saja, bolehkah bapak menceritakan sedikit tentang awal pembukaan lahan tambang itu pak?

CA : Untuk lahan kami di Desa Mambulilling awalnya dibuka pada tahun 2021. Karena saya memang pebisnis jadi saya senang mencari daerah-daerah yang sumber dayanya bagus. Bukan cuma di Mambulilling kok, kami ada membuka semi pertambangan di beberapa titik.

Peneliti : Baik pak terimakasih. Lalu bagaimana menurut bapak selaku pemilik tanah tempat pertambangan batu di Desa Mambulilling Pak? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan?

CA : Soal kerusakan lingkungan dari pihak kami akan tetap berusaha bertanggung jawab. Kami hanya menambang di tanah kami dan tidak melewati batas. Dan kami tidak akan sengaja membuat kerusakan yang besar. Tidak mungkin kami akan merusak banyak karena kalau demikian akibatnya juga akan ke pertambangan kami dan bisa saja akan dihentikan oleh pemerintah dan masyarakat setempat.

Peneliti : Baik pak. Bagaimana tanggapan bapak terkait keluhan beberapa masyarakat karena dampak dari pertambangan itu pak?

CA : Saya rasa mereka yang mengeluh itu bukan pekerja di tambang dan masih banyak kok yang senang dengan

dibukanya tambang itu. Kemudian kerusakan juga belum fatal hanya saja keluhan yang saya dengar saat ini adalah karena air yang mulai keruh.

Peneliti : Baik pak. Kalau boleh tahu apakah pertambangan itu sudah memberikan untung yang besar pak?

CA : Kalau dihitung seluruhnya belum balik modal tapi yang penting kita bisa memenuhi permintaan pasar dan pelanggan. Hampir setiap hari banyak pelanggan yang datang ke toko memesan batu, ada banyak permintaan batu untuk proyek-proyek dan kami senang kalau bisa memenuhi permintaan pelanggan.

Peneliti : Untuk izin dari pemerintah bagaimana pak?

CA : Untuk izin dari pemerintah, kami belum sampai mengurus ke tahap itu karena pertambangan ini berbicara pribadi dan kami menambang atau mengelola tanah kami sendiri, jadi hak kami untuk mengelola juga ada.

Peneliti : Baik Pak. Kira-kira sampai kapan pertambangan itu akan dibuka pak?

CA : Soal itu kita belum bisa pastikan yang jelasnya ketika sumber daya masih ada dan permintaan pasar masih ada maka kita tetap akan jalankan.

Peneliti : Bagaimana pak kalau kerusakan yang ditimbulkan semakin fatal?

CA : Dalam proses pertambangan itu, saya selalu katakan kepada pekerja bahwa jangan melewati batas lahan tambang. Artinya yang kami tambang itu hanya lahan kami jadi untuk kerusakan lahan hanya pada lahan kami. Selain itu, kami akan tetap berupaya memelihara tanah dengan baik supaya kerusakan semakin berkurang dan pertambangan kami pun dianggap baik dan layak untuk terus beroperasi.

Peneliti : Baik pak. Jadi bagaimana kalau pemerintah memberhentikan pertambangan ini dengan alasan karena merusak lingkungan pak?

CA : Kami akan tetap berusaha mempertahankan pertambangan ini, kami siap bertanggungjawab atas kerusakan yang terjadi. Kami juga akan tetapi mencari titik tengah antara keuntungan dan dampak kerusakan lingkungan. Kemudian selaku pebisnis, menjadi tanggungjawab kami untuk memenuhi permintaan konsumen. Jadi dalam hal ini kami akan tetap berusaha memberikan yang terbaik.

Peneliti : Baik pak. Terakhir, menurut bapak apakah penting menerapkan pemeliharaan tanah pak?

CA : Menurut saya penting karena dari tanah kita hidup dan dari tanah kita bisa mendapatkan penghasilan dan keuntungan untuk menunjang ekonomi kita.

Peneliti : Baik Pak, terimakasih untuk pendapatnya.

Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, berikut adalah hasil pengamatan dilapangan:

1. Kondisi tanah: Tanah di Desa Mambulilling merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat setempat. Akan tetapi, kesuburan tanah menurun, erosi, dan pencemaran air menjadi ancaman bagi kehidupan masyarakat Mambulilling
2. Hasil panen menurun akibat penggunaan pupuk secara berlebihan
3. Luas hutan mulai berkurang akibat penebangan liar
4. Beberapa sungai dan mata air mulai menurun akibat pencemaran
5. Masyarakat mulai sulit memperoleh air bersih
6. Terdapat lokasi pertambangan di Desa Mambulilling
7. Pertambangan batu dilakukan dalam skala menengah dengan menggunakan alat-alat berat
8. Kegiatan pertambangan telah menyebabkan kerusakan lingkungan
9. Kegiatan pertambangan telah memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat Mambulilling
10. Pemerintah setempat belum maksimal dalam pengawasan terhadap pertambangan batu di Desa Mambulilling